

BAB IV

HASIL & PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Berdasarkan hasil pengamatan dalam melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi, cukup banyak masyarakat yang dapat mengaplikasikan teknologi dalam digital, namun tidak dapat mengaplikasikan secara mendalam. Masyarakat mampu menggunakan perangkat digital hanya sebatas pada bagian dasar-dasarnya, namun tidak dalam menggunakan fitur-fitur yang lebih mendetail. Untuk sebagian masyarakat yang lainnya sudah mampu menggunakan perangkat digitalnya secara mendalam.

Selain hal tersebut, tim Ormawa membantu melakukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan Masyarakat agar dapat secara mandiri mengidentifikasi sumber daya yang dimiliki dan memanfaatkannya secara optimal untuk meningkatkan kualitas hidup. Sebagian kecil masyarakat sudah mampu untuk dapat mengelola perangkat digitalnya dalam keseharian. Namun masih kurangnya upaya dalam meminimalisir kejahatan dalam dunia digital seperti pencurian data diri pribadi dan penipuan online. Dengan adanya peningkatan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam bidang ini, diharapkan adanya ekosistem digital yang baik, aman, dan efektif. Sehingga dapat pula memberdayakan masyarakat dan berperan aktif dalam ekonomi digital.

4.2 Pembahasan

Setelah melihat fenomena yang terjadi di masyarakat, yaitu masih minimnya kesadaran terhadap pentingnya literasi digital dan keamanan siber, penulis bersama tim Ormawa merencanakan program yang dimana dapat bermanfaat untuk masyarakat, terutama di era digital saat ini. Adapun terdapat beberapa program yang diusulkan oleh penulis bersama tim Ormawa, yaitu sebagai berikut:

a. Program Sosialisasi Literasi Digital dan Keamanan Siber

Setelah melihat permasalahan yang ada di dalam program ini, penulis memutuskan untuk melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi seputar pentingnya literasi digital dan keamanan siber. Alasan mengapa penulis melakukan program ini, dikarenakan masih minimnya kesadaran masyarakat atas pentingnya literasi digital dan keamanan siber, sehingga dengan harapan masyarakat akan lebih memahami bagaimana pentingnya literasi digital dan keamanan siber.

Penulis dan Tim Ormawa melakukan persiapan terkait perencanaan kegiatan sosialisasi literasi digital dan keamanan siber. Perencanaan yang dilakukan mencakup bagaimana persiapan yang akan dijalankan, proses melakukan sosialisasi, sampai dengan tahap pelatihan. Penulis bersama tim Ormawa juga dibantu oleh pembimbing guna untuk mengarahkan bagaimana sosialisasi yang akan dijalankan dapat berjalan dengan baik. Perencanaan ini didukung penuh oleh pihak institusi yang dimana membantu penulis dan tim Ormawa dalam memfasilitasi melakukan perencanaan sampai dengan tahap pelatihan.



Gambar 4.1 Dokumentasi Rapat Perencanaan Kegiatan

Setelah dilakukannya tahap persiapan, penulis bersama tim Ormawa memulai tahap selanjutnya dengan mengundang masyarakat setempat yaitu daerah yang menjadi tempat penelitian. Penulis bersama tim Ormawa juga mengundang perangkat daerah setempat mulai dari pihak Kecamatan, Kelurahan, sampai dengan Karang Taruna.

Masyarakat memiliki antusias yang baik dalam menyambut adanya sosialisasi yang diberikan. Masyarakat menyambut baik dunia digital, sehingga masyarakat mulai memahami bagaimana pentingnya literasi digital dan keamanan siber. Dalam melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat terkait materi pentingnya literasi digital dan keamanan siber, tim Ormawa juga dibantu oleh pembimbing yang turut serta memberikan materi terkait bagaimana pentingnya literasi digital dan keamanan siber di era digital saat ini.



Gambar 4.2 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi

b. Program Pelatihan Literasi Digital dan Keamanan Siber

Sebagian masyarakat masih belum dapat mengaplikasikan perangkat digitalnya secara mendalam, terlebih dalam melakukan pengamanan data diri pribadi. Oleh karena itu, penulis melakukan program kedua yaitu membuat pelatihan digital literasi dan keamanan siber, guna untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam mengaplikasikan perangkat digitalnya.

Penulis dan Tim Ormawa melakukan rapat untuk membahas persiapan dan perencanaan kegiatan pelatihan literasi digital dan keamanan siber. Dalam kesempatan ini, penulis dan tim Ormawa melakukan rapat pembahasan via online. Adapun pembahasan dan persiapan yang dilakukan adalah mulai dari menyiapkan materi yang akan diberikan dalam pelatihan, hingga keberlanjutan setelah dilakukannya kegiatan pelatihan. Penulis dan tim Ormawa juga dibantu pembimbing dalam menyiapkan materi yang akan diberikan kepada masyarakat saat pelatihan.



Gambar 4.3 Dokumentasi Rapat Via Online

Setelah dilakukannya persiapan dan perencanaan, Tim Ormawa melakukan kegiatan pemaparan materi tentang literasi digital dan cyber security kepada masyarakat yang dimana berisikan para pelaku wisata dan pelaku usaha. Kegiatan pelatihan juga turut kembali mengundang perangkat daerah setempat, mulai dari pihak Kecamatan, Kelurahan, dan Karang Taruna setempat. Penulis dan tim Ormawa kembali dibantu juga dengan pembimbing dalam menyampaikan materi literasi digital dan keamanan siber.

Sebagian besar masyarakat belum memahami bagaimana pentingnya literasi digital dan keamanan siber di era digital saat ini. Namun, masyarakat menyambut baik dan antusias dengan pelatihan yang diberikan. masyarakat mulai memahami bagaimana pentingnya literasi digital dan keamanan siber.



Gambar 4.4 Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Selain melakukan pemaparan materi dan pelatihan, tim Ormawa juga turut serta membantu mengarahkan masyarakat dalam mengisi link barcode pre-test baik sebelum dan sesudah pelatihan, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat terkait materi dan pelatihan yang disampaikan. Terdapat perbedaan setelah dilakukannya pre-test yang dimana dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah pemberian pelatihan.



Gambar 4.5 Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Masyarakat mulai memahami bagaimana berkembang pesatnya dunia digital saat ini. Sehingga masyarakat antusias dalam mengikuti adanya pelatihan. Dengan adanya pelatihan yang diberikan kepada masyarakat, harapannya adalah masyarakat dapat mampu untuk terus mengikuti perkembangan dunia digital yang semakin hari semakin terus adanya pembaruan. Di lain sisi juga, dengan masyarakat mengerti perkembangan dunia digital, dapat membantu pekerjaan yang dimiliki. Sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian daerah setempat, seperti dari sektor wisata, UMKM, dan budaya.

Integrasi wisata, UMKM, dan budaya ke dalam sistem website dan aplikasi mobile di Kemiling, Bandar Lampung, bertujuan untuk memperluas promosi destinasi lokal, mendukung perkembangan UMKM, dan melestarikan budaya daerah. Dengan sistem digital ini, informasi mengenai tempat wisata, produk UMKM, dan acara budaya dapat diakses lebih mudah

oleh wisatawan dan masyarakat, yang diharapkan akan meningkatkan kunjungan serta menggerakkan ekonomi lokal.

Bagi UMKM, integrasi ke dalam platform digital sangat penting karena memberikan akses yang lebih luas ke pasar. Melalui website dan aplikasi mobile, pelaku UMKM dapat menjangkau konsumen yang lebih besar, meningkatkan penjualan, dan mengurangi ketergantungan pada transaksi offline. Selain itu, digitalisasi membantu UMKM beradaptasi dengan era ekonomi digital dan memberikan mereka peluang untuk berkembang lebih cepat.

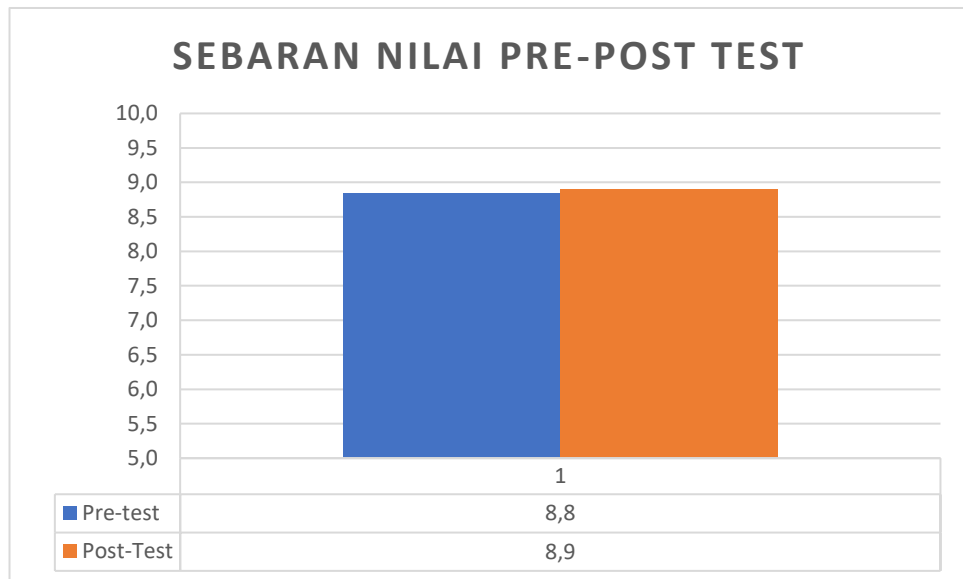
Teknologi informasi juga mendukung promosi destinasi wisata lokal dengan menyediakan platform untuk berbagi informasi secara real-time. Konten interaktif seperti foto, video, ulasan, dan peta membuat destinasi wisata lebih menarik bagi calon wisatawan. Hal ini tidak hanya meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung, tetapi juga memperkuat keterlibatan masyarakat dalam mempromosikan potensi lokal.

Lebih rinci, penjelasan diatas dapat dibuatkan indicator sebagai berikut.

1. Apa tujuan utama dari integrasi wisata, UMKM, dan budaya ke dalam sistem website dan aplikasi mobile di daerah Kemiling, Bandar Lampung?
2. Apa arti penting dari mengintegrasikan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke dalam sistem website dan aplikasi mobile?
3. Manfaat berikut ini yang BUKAN merupakan potensi dari mengintegrasikan informasi budaya ke dalam sistem website dan aplikasi mobile adalah:
4. Apa yang menjadi keuntungan utama dari penggunaan sistem informasi dan aplikasi mobile dalam konteks pengabdian kepada pelaku wisata, UMKM, dan budaya di daerah Kemiling?
5. Bagaimana integrasi teknologi informasi dapat membantu mempromosikan destinasi wisata lokal?

Hasil pre-test sebesar 8.8 dan post-test sebesar 8.9 pada skala 0-10 menunjukkan adanya sedikit peningkatan setelah pelaksanaan program atau intervensi terkait integrasi wisata, UMKM, dan budaya ke dalam sistem website dan aplikasi mobile. Meskipun perbedaannya kecil (0.1), ini tetap mencerminkan adanya perkembangan positif dalam pemahaman atau kemampuan peserta terkait topik yang dibahas.

Berdasarkan deskripsi sebelumnya, integrasi ini bertujuan untuk memperluas promosi wisata, mendukung UMKM, serta melestarikan budaya melalui teknologi digital. Peningkatan skor dari pre-test ke post-test mengindikasikan bahwa peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dan pentingnya integrasi ini, seperti bagaimana teknologi informasi dapat membantu mempromosikan wisata lokal, meningkatkan jangkauan pasar UMKM, dan melestarikan budaya daerah, meskipun peningkatannya masih terbatas dan perlu evaluasi lebih lanjut.



Gambar 4.6 Sebaran Nilai Pre-Post Test